

**Pertemuan *Steering Group* GHSA
OIE Headquarters, 29 Juni 2015**

1. Pada tanggal 29 Juni 2015 telah diselenggarakan pertemuan *Steering Group Global Health Security Agenda* (GHSA) di Kantor Pusat OIE, Paris. Pertemuan ini dihadiri oleh seluruh negara anggota *steering group* GHSA, dan organisasi internasional terkait di antaranya OIE, WHO, FAO, Interpol, dan World Bank.
2. Pertemuan dipimpin oleh *Permanent Secretary Ministry of Social Affairs*, Finland dan dimaksudkan untuk mengevaluasi kemajuan implementasi komitmen GHSA, serta berbagai inisiatif lainnya termasuk rencana penyelenggaraan Pertemuan Tingkat Menteri di Seoul pada bulan September 2015. Beberapa hal yang mengemuka dalam pertemuan di antaranya :

Keketuaan Indonesia dalam GHSA

3. Indonesia telah menyampaikan kesediaannya untuk menjadi ketua GHSA pada periode tahun 2016, serta sebagai anggota Troika bersama AS dan Finlandia.
4. Indonesia juga menyampaikan rencana *action plan* keketuaan tahun 2016, di antaranya:
 - a. Penyelenggaraan *Steering Group meeting* sebanyak dua kali per tahun.
 - b. Mengkoordinasi *lead countries* dalam mengidentifikasi berbagai aktifitas yang dapat menjadi contoh *best practice* bagi negara anggota lainnya.
 - c. Mengidentifikasi berbagai kegiatan terkait *Action Package* yang dapat mendorong komitmen di tingkat global seperti dalam rangka implementasi *International Health Regulation* (IHR).
5. Sebelumnya, Indonesia juga telah mengadakan pertemuan bilateral dengan Finlandia terkait keketuaan tahun 2016 dan diperoleh beberapa masukan terkait teknis keketuaan di antaranya :
 - a. Finlandia menyampaikan penghargaan atas kesediaan Indonesia untuk menjadi bagian dari Troika. Finlandia akan terus melakukan konsultasi dalam rangka mempersiapkan keketuaan Indonesia
 - b. Mengingat GHSA tidak memiliki sekretariat, maka ketua akan juga berfungsi sebagai sekretariat yang mengkoordinasi berbagai kegiatan GHSA. Finlandia sendiri membentuk team khusus (*dedicated team*) yang menangani kegiatan GHSA *on a day-to-day basis*.
 - c. Mengingat isu GHSA yang bersifat multidimensional, maka team yang dibentuk bersifat inter-kementerian, di antaranya dari Kementerian Kesehatan,

Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan, Kementerian Pertanian, Kementerian Dalam Negeri, dll.

- d. Finlandia juga menekankan pentingnya dukungan di tingkat nasional terhadap keketuaan Indonesia. Dalam hal ini, pihaknya juga menggarisbawahi peran Kementerian Luar Negeri khususnya dalam memetakan event/pertemuan internasional dan regional yang relevan dalam mempromosikan GHSA (UNGA, WHA, BWC, dll) maupun dalam mengorganisasi briefing bagi negara-negara GHSA di berbagai tempat (Washington DC, New York, Jenewa, Paris, dll).
- e. Dalam melaksanakan tugasnya selama ini, Finlandia juga telah mendapatkan dukungan administratif dari pihak AS seperti dalam pemetaan implementasi AP, *list contact persons*, penyelenggaraan *video conference*, serta dukungan finansial bagi keikutsertaan negara-negara berkembang. AS serta beberapa negara dan organisasi internasional lainnya juga telah menyampaikan komitmen untuk terus mendukung GHSA.
- f. Berbagai kegiatan terkait AP sebagian besar didanai oleh masing-masing *leading/contributing countries*. Beberapa organisasi seperti OIE dan WHO juga selama ini memberikan bantuan terkait penyelenggaraan *steering group meeting* maupun pertemuan lainnya.

Implementasi Komitmen

6. Pertemuan mengidentifikasi berbagai kemajuan yang telah dilakukan khususnya terkait dengan pemenuhan 11 *Action Packages* (AP) dari GHSA. Namun demikian disadari bahwa tingkat pencapaian AP sampai saat ini masih berbeda-beda.
7. Beberapa AP yang dinilai memiliki kemajuan signifikan adalah *Antimicrobial Resistance, Biosafety and Biosecurity, National Laboratory System, dan Reporting*. Kemajuan ini antara lain dapat dicapai dengan memanfaatkan *existing* program yang sebelumnya telah dijalankan oleh *leading countries*.
8. Pertemuan juga menyampaikan harapan agar *leading countries* dan *contributing countries* dapat mendorong kemajuan masing-masing AP, baik melalui penetapan rencana tahunan maupun pertemuan berkala.
9. Selain pelaksanaan AP, pertemuan juga membahas pelaksanaan *Pilot Country Assessment* (PCA) yang dilakukan di lima negara yaitu Georgia, Inggris, Peru, Portugal, dan Uganda. PCA ini bertujuan untuk menguji target dan indikator AP, menetapkan *best practice* dari pelaksanaan *assessment*, serta sebagai bagian dari penyiapan proses *assessment* terkait implementasi AP yang mungkin diterapkan di masa mendatang terhadap seluruh negara GHSA.

10. Walaupun tidak dimaksudkan untuk mengukur tingkat implementasi masing-masing negara terhadap ketentuan *International Health Regulation* (IHR), PCA dipandang dapat mendorong implementasi IHR. Hal ini dapat dicapai antara lain melalui identifikasi terhadap kapasitas yang dimiliki suatu negara dalam implementasi program-program terkait keamanan kesehatan.

Kerjasama dengan kalangan non pemerintah (*Non-Governmental Organisation*)

11. Sebelum pelaksanaan pertemuan *Steering Group*, peserta juga telah mendengarkan presentasi dari beberapa NGO terkait kegiatan dan masukan terhadap GHSA. Beberapa hal yang mengemuka di antaranya .
- a. Saat ini kalangan NGO telah membentuk jaringan (*network*) baik yang terdiri dari asosiasi pengusaha, peneliti, maupun praktisi dalam bidang-bidang terkait GHSA seperti *biosafety* dan *biosecurity*.
 - b. Jaringan-jaringan ini telah melakukan berbagai inisiatif yang dapat membantu upaya pemerintah di bidang keamanan kesehatan seperti pengembangan berbagai standar keamanan dan prosedur, *best practice sharing*, *surveillance*, serta peningkatan pemahaman mengenai pentingnya isu keamanan kesehatan.
 - c. Salah satu tantangan dalam memanfaatkan kapasitas yang dimiliki NGO adalah mengidentifikasi cara dan *channel* yang tepat untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak berwenang sehingga masukan tersebut dapat dimanfaatkan dalam menghadapi situasi darurat secara tepat waktu.
 - d. Negara-negara *Steering Group* sepakat untuk terus meningkatkan kerjasama dengan pihak NGO termasuk dengan melibatkan generasi muda (*Next Generation*) dalam mempromosikan GHSA.

Rencana Penyelenggaraan Ministerial Meeting GHSA di Seoul

12. Delegasi Korea Selatan telah menyampaikan rencana penyelenggaraan *GHSA Ministerial Meeting* yang akan diselenggarakan di Seoul pada tanggal 7-9 September 2015. Selain *Ministerial meeting*, rangkaian pertemuan juga akan terdiri dari pertemuan *Steering Group*, Pertemuan *Action Package*, serta side event terkait kemitraan dengan NGO dan site visit.

13. Menurut rencana Ministerial Meeting akan meluncurkan "Seoul Declaration of the GHSA" yang saat ini draftnya telah diedarkan kepada negara-negara anggota.
